

**PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR INTERNAL, PROFESIONALISME  
AUDITOR INTERNAL, ETIKA PROFESI AUDITOR INTERNAL, GAYA  
KEPEMIMPINAN MANAJEMEN, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP  
KINERJA AUDITOR INTERNAL**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Pada Tahun 2016)**



Diajukan Oleh :

Nama : Novani

NIM : 127141006

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2016**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara :

Nama : Novani  
NIM : 127141006  
Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul: PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR INTERNAL, PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL, ETIKA PROFESI AUDITOR INTERNAL, GAYA KEPEMIMPINAN MANAJEMEN, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR INTERNAL (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016)

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta,  
Yang membuat pernyataan,



Novani

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : Novani  
N.I.M : 127141006  
PROGRAM : Magister Akuntansi  
BIDANG KONSENTRASI : Internal Audit  
JUDUL TESIS : PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR  
INTERNAL, PROFESIONALISME AUDITOR  
INTERNAL, ETIKA PROFESI AUDITOR  
INTERNAL, GAYA KEPEMIMPINAN  
MANAJEMEN, DAN BUDAYA ORGANISASI  
TERHADAP KINERJA AUDITOR INTERNAL  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor  
Perdagangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Pada Tahun 2016).

Jakarta, 11 Januari 2017

Pembimbing,



Dr. Heryanto S. Gani, SE., M.Si., Ak.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**MAGISTER AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

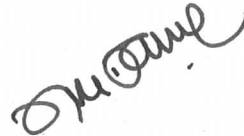
**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN TESIS  
SETELAH LULUS UJIAN TESIS**

NAMA : NOVANI  
NIM : 127141006  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
MATA KULIAH POKOK : PEMERIKSAAN AKUNTAN  
JUDUL TESIS : PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR  
INTERNAL, PROFESIONALISME AUDITOR  
INTERNAL, ETIKA PROFESI AUDITOR  
INTERNAL, GAYA KEPEMIMPINAN  
MANAJEMEN, DAN BUDAYA ORGANISASI  
TERHADAP KINERJA AUDITOR INTERNAL  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor  
Perdagangan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Pada Tahun 2016)

TANGGAL : 23 JANUARI 2017

KETUA PENGUJI :



(Dr. Ishak Ramli, SE, MM)

TANGGAL : 23 JANUARI 2017

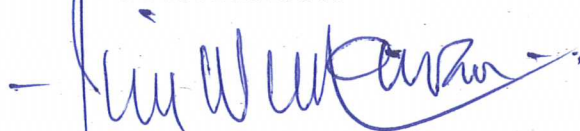
ANGGOTA PENGUJI



(Dr. Heryanto S Gani, SE, M.Si, Ak)

TANGGAL : 23 JANUARI 2017

ANGGOTA PENGUJI



(Prof. Dr. Nizam Jim Wiryawan, MM)

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh Independensi Auditor Internal, Profesionalisme Auditor Internal, Etika Profesi Auditor Internal, Gaya Kepemimpinan Manajemen, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor Internal baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer berupa kuesioner kepada individu yang bekerja sebagai auditor internal pada level senior internal auditor sampai level manager yang mewakili perusahaan sektor perdagangan di Jakarta. Hasil pengumpulan data primer tersebut diolah dengan menggunakan *Statistical Products and Solution Services* (SPSS) versi 20. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Independensi Auditor Internal, Profesionalisme Auditor Internal, Etika Profesi Auditor Internal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Auditor Internal. Gaya Kepemimpinan Manajemen dan Budaya Organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor Internal. Independensi Auditor Internal, Profesionalisme Auditor Internal, Etika Profesi Auditor Internal, Gaya Kepemimpinan Manajemen, dan Budaya Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor Internal secara simultan.

**Kata Kunci:** Independensi Auditor Internal, Profesionalisme Auditor Internal, Etika Profesi Auditor Internal, Gaya Kepemimpinan Manajemen, Budaya Organisasi, Kinerja Auditor Internal

## ***Abstract***

*The purpose of this study is to examine the influence of the Internal Auditor Independence, Professionalism Internal Auditor, Internal Auditor Professional Ethics, Leadership Style Management, and Cultural Organization on the Performance of the Internal Auditor both partially or simultaneously. The method used in this research is descriptive analysis. The data used in this study are primary data. Data collected by collecting primary data in the form of a questionnaire to individuals who worked as an internal auditor at senior level internal auditors to level managers representing companies trading sector in Jakarta. The results of primary data collection is processed using the Statistical Products and Solutions Services (SPSS) version 20. The results of this study indicate that the independence of the Internal Auditor, Internal Auditor Professionalism, Professional Ethics of Internal Auditors have significant influence partially on the Performance of the Internal Auditor. Leadership Style Management and Culture Organization has no significant influence on the Performance of the Internal Auditor. The independence of the Internal Auditor, Internal Auditor Professionalism, Internal Auditor Professional Ethics, Leadership Style Management, and Cultural Organization significant influence on Performance of the Internal Auditor simultaneously.*

*Keyword: Internal Auditor Independence, Professionalism Internal Auditor, Internal Auditor Professional Ethics, Leadership Style Management, Organizational Culture, Performance Internal Auditor.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengaruh Independensi Auditor Internal, Profesionalisme Auditor Internal, Etika Profesi Auditor Internal, Gaya Kepemimpinan Manajemen, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016)”** dengan baik. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan tesis ini, banyak pihak yang telah mendukung dan membantu sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Heryanto S. Gani, SE., M. Si., Ak. yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan tesis dengan baik agar segala sesuatunya berjalan dengan lancar sampai saat ini.
2. Dr. Herman Ruslim SE., MM., Ak., CA., CPA., MAPPI (Cert) selaku Ketua Program Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak dan Ibu dosen dalam program studi Magister Akuntansi yang telah mendidik dan memberikan pelajaran kepada penulis selama belajar di Universitas Tarumanagara.

4. Papa, Mama, Adik, dan keluarga tercinta yang selalu memberi dukungan moral, material, dan juga doa dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam proses penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, hal tersebut karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Penulis mengharapkan semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan pihak – pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 11 Januari 2017

Novani



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
 <b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Pembatasan Masalah .....	7
1.4 Perumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1.5.1 Tujuan .....	8
1.5.2 Manfaat .....	9
 <b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Definisi Konseptual Variabel .....	
.....	10
2.1.1 Kinerja Auditor Internal .....	10

2.1.1.1 Definisi Kinerja Auditor Internal .....	10
2.1.1.2 Pengertian Kinerja Auditor Internal .....	11
2.1.2 Independensi Auditor Internal .....	12
2.1.2.1 Definisi Independensi Auditor Internal .....	12
2.1.2.2 Pengertian Independensi Auditor Internal .....	13
2.1.3 Profesionalisme Auditor Internal .....	14
2.1.3.1 Definisi Profesionalisme Auditor Internal.....	14
2.1.3.2 Pengertian Profesionalisme Auditor Internal .....	15
2.1.4 Etika Profesi Auditor Internal .....	17
2.1.4.1 Definisi Etika Profesi Auditor Internal .....	17
2.1.4.2 Pengertian Etika Profesi Auditor Internal .....	17
2.1.5 Gaya Kepemimpinan Manajemen .....	21
2.1.5.1 Definisi Gaya Kepemimpinan Manajemen .....	21
2.1.5.2 Pengertian Gaya Kepemimpinan Manajemen .....	21
2.1.6 Budaya Organisasi .....	23
2.1.6.1 Definisi Budaya Organisasi .....	23
2.1.6.2 Pengertian Budaya Organisasi .....	23
2.2 Kaitan Antar Variabel .....	26
2.2.1 Pengaruh Independensi Auditor Internal terhadap Kinerja Auditor Internal .....	26
2.2.2 Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kinerja Auditor Internal .....	27

2.2.3 Pengaruh Etika Profesi Auditor Internal terhadap Kinerja Auditor Internal .....	28
2.2.4 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Manajemen terhadap Kinerja Auditor Internal .....	28
2.2.5 Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor Internal .....	29
2.2.6 Hasil Penelitian Terdahulu .....	30
2.3 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	41
2.3.1 Kerangka Pemikiran .....	41
2.3.2 Hipotesis .....	48

### **BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian .....	50
3.2 Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel .....	50
3.3 Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	51
3.4 Analisis Data .....	55

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Subyek Penelitian .....	63
4.2 Deskripsi Obyek Penelitian .....	69
4.3 Hasil Uji Asumsi .....	69

4.4 Hasil Uji Hipotesis .....	84
-------------------------------	----

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	97
----------------------	----

5.2 Saran .....	100
-----------------	-----

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kasus Terkait dengan Kinerja Auditor Internal .....	6
Tabel 2.1	Tabel Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel 3.1	Skala Likert .....	52
Tabel 3.2	Tabel Operasionalisasi Variabel .....	53
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Independensi Auditor Internal .....	64
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif Profesionalisme Auditor Internal .....	65
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif Etika Profesi Auditor Internal .....	66
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif Gaya Kepemimpinan Manajemen .....	67
Tabel 4.5	Statistik Deskriptif Budaya Organisasi .....	68
Tabel 4.6	Statistik Deskriptif Kinerja Auditor Internal .....	68
Tabel 4.7	Uji Validitas Independensi Auditor Internal .....	71
Tabel 4.8	Uji Validitas Profesionalisme Auditor Internal .....	72
Tabel 4.9	Uji Validitas Etika Profesi Auditor Internal .....	73
Tabel 4.10	Uji Validitas Gaya Kepemimpinan Manajemen .....	74
Tabel 4.11	Uji Validitas Budaya Organisasi .....	74
Tabel 4.12	Uji Validitas Kinerja Auditor Internal .....	75
Tabel 4.13	Uji Reliabilitas Independensi Auditor Internal .....	76
Tabel 4.14	Uji Reliabilitas Profesionalisme Auditor Internal .....	76
Tabel 4.15	Uji Reliabilitas Etika Profesi Auditor Internal .....	76
Tabel 4.16	Uji Reliabilitas Gaya Kepemimpinan Manajemen .....	77
Tabel 4.17	Uji Reliabilitas Budaya Organisasi .....	77
Tabel 4.18	Uji Reliabilitas Kinerja Auditor Internal .....	77
Tabel 4.19	Hasil Uji Normalitas .....	79
Tabel 4.20	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	80
Tabel 4.21	Hasil Uji Multikolinearitas .....	82
Tabel 4.22	Hasil Uji t .....	88
Tabel 4.23	Hasil Uji F .....	94
Tabel 4.24	Hasil Uji R & R Square .....	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	47
Gambar 2.2 Model Penelitian .....	48

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya manusia merupakan salah satu dari beberapa jenis sumber daya utama bagi sebuah organisasi yang harus dikelola dengan baik oleh manajemen. Setiap perusahaan membutuhkan tenaga kerja untuk dapat beroperasi dan meningkatkan kualitas produk ataupun jasa. Profesi yang memberikan jasa tersebut juga dituntut untuk mempunyai kemampuan yang cemerlang. Hal ini dapat menjadi penentu keberhasilan agar terdapat nilai tambah terhadap jasa yang diberikan. Mengingat sumber daya manusia merupakan asset yang penting, maka banyak hal yang perlu untuk diperhatikan terkait dengan peningkatan kinerja.

Fungsi dari internal audit dalam perusahaan adalah untuk mengawasi pelaksanaan sistem, pengawasan intern, dan memberikan saran perbaikan kepada manajemen bila ditemukan kelemahan dan penyimpangan, baik yang terdapat pada sistem tersebut maupun dalam pelaksanaannya dalam perusahaan.

Untuk keefektifan fungsi internal auditor, terdapat sasaran-sasaran tertentu yang harus ditetapkan dan senantiasa dikaji ulang, yaitu sasaran pengawasan akuntansi dan sasaran pengawasan administrasi. Pengawasan akuntansi untuk menentukan keandalan dari sistem pengawasan intern yang dapat mencegah / menemukan keandalan adanya kekeliruan dan penyelewengan yang material dalam pelaksanaan

akuntansi. Pengawasan administrasi bertujuan untuk meliputi tanggung jawab, untuk menentukan apakah ada ketaatan terhadap kebijaksanaan perusahaan dan mencatat serta melaporkan adanya penyimpangan terhadap pelaksanaan suatu kebijakan. Fungsi internal auditor sebagai staf manajemen harus mampu memeriksa aspek keuangan dan aspek administrasi, dan meningkatkan efektivitas sistem *internal control* perusahaan.

Beberapa contoh kasus yang telah terjadi yang berkaitan dengan kinerja internal audit, yaitu:

Pertama adalah PT Kimia Farma Tbk yang melakukan rekayasa keuangan dengan melakukan *mark up* laba bersih pada laporan keuangan tahun 2001. Dalam hal ini perusahaan melakukan *overstated* laba bersih sebesar Rp 32 milyar. Laba bersih yang tertera dalam laporan keuangan sebesar Rp 132 milyar, sementara laba bersih yang sebenarnya hanya sebesar Rp 99 milyar. PT Kimia Farma Tbk melakukan *mark up* laba bersih tersebut dan diketahui setelah auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian.

Kasus kedua adalah kasus PT KAI yang berawal dari perbedaan pandangan antara manajemen dan komisaris, khususnya ketua komite audit. Komisaris menolak untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal. Perbedaan pandangan tersebut bersumber pada perbedaan pendapat mengenai:



1. Masalah piutang PPN

Piutang PPN per 31 Desember 2005 senilai Rp 95,2 milyar, menurut komite audit harus dicadangkan penghapusannya pada tahun 2005 karena diragukan kolektibilitasnya, tetapi tidak dilakukan oleh manajemen dan tidak dikoreksi oleh auditor. Manajemen menganggap bahwa pemberian jasa yang dilakukannya tidak kena PPN, namun Dirjen Pajak menagih PPN atas jasa tersebut, PT KAI menagih PPN tersebut pada pelanggan.

2. Masalah beban ditangguhkan yang berasal dari penurunan nilai persediaan

Saldo beban yang ditangguhkan per 31 Desember 2005 sebesar Rp 6 milyar yang merupakan penurunan nilai persediaan tahun 2002 yang belum diamortisasi, menurut Komite Audit harus dibebankan sekaligus pada tahun 2005 sebagai beban usaha.

3. Masalah persediaan dalam perjalanan

Berkaitan dengan pengalihan persediaan suku cadang Rp 1,4 milyar yang dialihkan dari satu unit kerja ke unit kerja lainnya di lingkungan PT KAI yang belum selesai proses akuntansinya per 31 Desember 2005, menurut komite audit seharusnya menjadi beban tahun 2005.

4. Masalah bantuan pemerintah yang belum ditentukan statusnya (BPYBDS) dan penyertaan modal negara (PMN)

BPYBDS sebesar Rp 674,5 milyar dan PMN sebesar Rp 70 milyar yang dalam laporan audit digolongkan sebagai pos tersendiri di bawah hutang

jangka panjang, menurut komite audit harus direklasifikasi menjadi kelompok ekuitas dalam neraca tahun buku 2005.

5. Masalah uang muka gaji

Biaya dibayar di muka sebesar Rp 28 milyar yang merupakan gaji bulan Januari 2006 dan seharusnya dibayar tanggal 1 Januari 2006 tetapi telah dibayar per 31 Desember 2005 diperlakukan sebagai uang muka biaya gaji, yang menurut komite audit harus dibebankan pada tahun 2005.

Beberapa hal yang diidentifikasi turut berperan dalam masalah laporan keuangan PT KAI adalah:

1. Auditor internal tidak berperan aktif dalam proses audit, yang berperan hanya auditor eksternal.
2. Komite audit tidak ikut dalam proses penunjukkan auditor sehingga tidak terlibat dalam proses audit.
3. Manajemen (termasuk auditor internal) tidak melaporkan pada komite audit, dan komite audit juga tidak menanyakannya.
4. Adanya ketidakyakinan manajemen akan laporan keuangan yang telah disusun, sehingga ketika komite audit mempertanyakannya, manajemen merasa tidak yakin.

Kasus ketiga adalah PT Indofarma, kasus ini bermula dari adanya penelaahan Bapepam mengenai dugaan adanya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal terutama berkaitan dengan penyajian laporan keuangan oleh PT

Indofarma Tbk. Berdasarkan hasil pemeriksaan Bapepam, ditemukan bukti-bukti sebagai berikut:

- a. Nilai barang dalam proses dinilai lebih tinggi dari nilai yang seharusnya (*overstated*) dalam penyajian nilai barang dalam proses pada tahun 2001 sebesar Rp 28,87 milyar.
- b. Berdasarkan Pasal 69 Undang-undang Pasar Modal yang menyatakan “Laporan keuangan yang akan disampaikan kepada Bapepam wajib disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum.”

Kasus keempat adalah PT Gajah Tunggal Tbk, pencurian 385 buah *curing press component* mesin produksi yang dilakukan oleh karyawan dari pihak kontraktor, serta karyawan bagian mesin & sekuriti perusahaan itu sendiri. PT Gajah Tunggal memerintahkan sebuah perusahaan kontraktor untuk memodifikasi mesin *curing press component Beam PCI* atau alat untuk pengepres ban milik mereka. Dari 209 unit mesin digandakan menjadi 418 unit. Namun, sisa *curing* sebanyak 385 unit diambil oleh kawanan pencuri tersebut. Seorang karyawan berinisial RS (sekuriti) curiga dengan banyaknya komponen yang berserakan di lantai. Dia pun menanyakan kepada DD (karyawan bagian mesin), tapi DD malah mengiming-imingi sejumlah uang. HS kemudian melaporkan kasus tersebut kepada atasannya yang lain dan kasusnya dilaporkan ke Polsek Jatiuwung. Dengan adanya kasus ini, PT Gajah Tunggal mengalami kerugian Rp 3,8 milyar.

Kasus kelima adalah Satyam yang pada Maret 2008 melaporkan kenaikan *revenue* sebesar 46,3% menjadi 2,1 milyar dollar AS. Pada Oktober 2008, Satyam mengatakan bahwa pendapatannya akan meningkat sebesar 19% sampai 21% menjadi 2,55-2,59 milyar dolar pada bulan Maret 2009. Ironisnya, pada 7 Januari 2009, Ramalinga Raju selaku pimpinan tiba-tiba mengatakan bahwa sekitar 1,04 milyar dolar saldo kas & bank Satyam adalah palsu (jumlah itu setara dengan 94% nilai kas & bank Satyam pada akhir September 2008). Dalam suratnya yang dikirimkan ke jajaran direksi Satyam, Ramalinga Raju juga mengakui bahwa dia memalsukan nilai pendapatan bunga diterima dimuka (*accrued interest*), mencatat kewajiban lebih rendah dari yang seharusnya (*understated liability*), dan menggelembungkan nilai piutang (*overstated receivable*). Pada awalnya, fraud dilakukan dengan menggelembungkan nilai keuntungan perusahaan. Setelah dilakukan beberapa tahun, selisih antara keuntungan yang sebenarnya dan yang dilaporkan dalam laporan keuangan semakin lama semakin besar.

**Tabel 1.1**

**Kasus Terkait dengan Kinerja Auditor Internal**

No.	Nama Perusahaan	Kasus
1.	PT Kimia Farma (2001)	<i>Overstated</i> laba bersih sebesar Rp. 32 milyar. Laba bersih yang tertera dalam laporan keuangan tahun 2001 adalah sebesar Rp 132 milyar, sementara laba yang sebenarnya hanya Rp 99 milyar.
2.	PT Kereta Api Indonesia (2005)	Perbedaan pandangan antara manajemen & komisaris, khususnya Ketua Komite Audit, dimana komisaris menolak untuk menyetujui & menandatangani laporan keuangan yang telah diaudit. Komisaris meminta untuk melakukan audit ulang agar laporan dapat disajikan secara transparan dan sesuai dengan fakta yang ada.
3.	PT Indofarma Tbk (2004)	Melakukan praktek manajemen laba dengan menyajikan <i>overstated</i> laba bersih sebesar Rp 28,87 milyar lebih tinggi dari nilai seharusnya.
4.	PT Gajah Tunggal Tbk (2011)	Pencurian asset sebanyak 385 buah <i>curing press component</i> mesin produksi yang dilakukan oleh karyawan & pihak kontraktor.
5.	Satyam (2009)	Pemalsuan nilai <i>accrued ineterest</i> , <i>understated liability</i> , dan <i>overstated receivable</i> yang dilakukan oleh pimpinan perusahaan.

Sumber: diolah sendiri

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada sampel penelitian dan periode penelitian. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016.

Pengembangan ini dilakukan untuk mengetahui secara jelas dan melihat hubungan yang lebih spesifik mengenai pengaruh variabel independensi auditor internal, profesionalisme auditor internal, etika profesi auditor internal, gaya kepemimpinan manajemen, dan budaya organisasi yang mempengaruhi kinerja auditor internal. Mengingat pentingnya masalah tersebut, maka diadakan penelitian dengan judul **Pengaruh Independensi Auditor Internal, Profesionalisme Auditor**

**Intenal, Etika Profesi Auditor Internal, Gaya Kepemimpinan Manajemen, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016).**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan, seharusnya internal audit dapat berperan untuk mengurangi risiko perusahaan terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyalahgunaan asset dalam perusahaan. Efektivitas internal audit setidaknya mampu meningkatkan kinerja perusahaan karena seluruh unit kerja dalam perusahaan akan berjalan dengan sebagaimana mestinya. Meskipun demikian, masih banyak terjadi kasus kecurangan atau penyalahgunaan asset dalam perusahaan.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terbatas pada data yang terkait dengan independensi auditor internal, profesionalisme auditor internal, etika profesi auditor internal, gaya kepemimpinan manajemen, budaya organisasi, dan kinerja auditor internal. Objek dalam penelitian ini dibatasi pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan untuk periode tahun 2016.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah independensi auditor internal mempengaruhi kinerja auditor internal?
2. Apakah profesionalisme auditor internal mempengaruhi kinerja auditor internal?
3. Apakah etika profesi auditor internal mempengaruhi kinerja auditor internal?
4. Apakah gaya kepemimpinan manajemen mempengaruhi kinerja auditor internal?
5. Apakah budaya organisasi mempengaruhi kinerja auditor internal?
6. Apakah independensi auditor internal, profesionalisme auditor internal, etika profesi auditor internal, gaya kepemimpinan manajemen, dan budaya organisasi secara simultan mempengaruhi kinerja auditor internal?

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai sejauh mana independensi auditor internal, profesionalisme auditor internal, etika profesi auditor internal, gaya kepemimpinan manajemen, dan budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor internal.

### **1.5.2 Manfaat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

#### **1. Bagi Penulis**

Dapat meningkatkan wawasan dan memperdalam pengetahuan dalam memahami pengaruh independensi auditor internal, profesionalisme auditor internal, etika profesi auditor internal, gaya kepemimpinan manajemen, dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor internal.

#### **2. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Diharapkan agar penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.